

PENGARUH PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Meta Mulidia* Edi Sutanto** Muhammad Wahid Murniawan***

*, **, *** Univeristas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Audit delay, Profitability (return on assets) and Audit Opinion.

Corresponding Author:

metamaulidia@gmail.com

Abstract

Audit delay is the length of time for the completion of the audit which is measured from the closing date of the financial year to the date of completion of the independent audit report. This study aims to examine the effect of profitability (return on assets) and audit opinion on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017- 2021. This research method uses quantitative methods. The sample used in this study were all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, totaling 23 companies with 115 observation data. The sampling technique used is purposive sampling. The method used is logistic regression analysis using SPSS 25 software.

The results of this study indicate that profitability (return on assets) has a significant effect on audit delay, audit opinion has no significant effect on audit delay..

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independent. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (return on asset) dan opini audit pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2021. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 23 perusahaan dengan 115 data observasi. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (return on asset) berpengaruh signifikan terhadap audit delay, opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

The Asia Pacific Journal of
Management Studies

Volume 11 dan Nomor 2

Mei - Agustus 2024

Hal. 147 - 158



©2024 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntansi public yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari internal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas adapun faktor eksternal seperti kualitas auditor dan opini auditor

“Hambatan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sering terjadi, misalnya auditor mengalami sulit mengevaluasi auditnya. Hal ini meningkatkan adanya audit delay yang melewati batas waktu ketentuan badan pengawasan pasar modal (BAPEPAM) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga berakibat pada saat terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan.” (Yulianti,2011).

“Suatu laporan audit independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan seharusnya diterbitkan sesuai pedoman BAPEPAM KEP- 80/PM/1996, harus spesifik paling lambat akhir bulan keempat 120 (seratus dua puluh) hari di KEP-36/PM. Berdasarkan pedoman ini bisa memimpin jangka waktu untuk menyelesaikan audit yang dilakukan oleh auditor penyempurnaan audit atas laporan keuangan ini disebut audit delay.” (Emilia Gustini, 2020)

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena banyaknya transaksi yang diaudit, kerumitan dari transaksi dan pengendalian internal yang kurang baik. hal itulah yang menyebabkan

tanggal penutupan tahun buku perusahaan lambat, kondisi ini disebut sebagai audit delay.

“Audit delay merupakan laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan karena dalam laporan keuangan tersedia informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dimana informasi tersebut sangat bermanfaat untuk sejumlah pemakaian informasi potensial dalam hal manajemen (stewardship), atau penanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.” (Mawadda dkk, 2022)

“Pegguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat Kembali atau mengganti manajemen.” (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Menurut Ashton (1987:279) dalam Fitrihya dan Siti Noor, (2020) “Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera dalam laporan auditor Audit delay disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.”

Faktor dari perusahaan yang mempengaruhi audit delay adalah total Pendapatan, Jenis Industri, Kompleksitas Laporan Keuangan, Kompleksitas Data Elektronik, Usia perusahaan, item khusus, untung rugi, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan. Faktor dari luar perusahaan Mempengaruhi penundaan audit, yaitu opini audit, reputasi auditor, dan kualitas

audit. Perbedaan waktu audit delay diantara tanggal laporan keuangan yang menunjukkan lamanya proses audit yang diselesaikan oleh auditor. (Kartika, 2011 dalam Utami, 2018). Fenomena yang terjadi saat ini, bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, masih ada 32 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 30 desember 2021 belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 30 september 2021 pada tanggal 17 Juli 2022, secara total, sebanyak 37 perusahaan dalam catatan BEI belum menyampaikan laporan keuangan, rinciannya 32 perusahaan tersebut telah dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar RP. 50 juta. Lalu, 1 perusahaan tercatat belum menyampikan laporan keuangan interim per 30 september 2021 yang telah dsecara terbatas oleh Akuntan Publik, yakni PT. Wicaksana Overseas International Tbk. Kemudian, ada 4 perusahaan tercatat akan menyampaikan laporan keuangan interim per 30 september 2021 yang di audit akuntan publik. Mereka adalah PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Supra Boga

Lestari Tbk, PT. SLJ Global Tbk, dan PT. Solusi Tunas Pratama Tbk. Sementara itu, sebanyak 699 perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Banyak hal-hal menjadi penyebab terjadinya keterlambatan laporan keuangan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi audit delay, diantaranya profitabilitas dan opini audit. Menurut Lulut dan Dwiwarso (2021) “Audit delay dipengaruhi oleh profitabilitas, Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka audit delay akan semakin pendek, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan ingin segera menyampaikan kabar berita tersebut kepada para stakeholders” Menurut Prihadi, (2011:164) berpendapat bahwa “Rasio

profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba, dengan analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, asset atau modal. Pemilihan rasio tergantung dari mana kita akan melihat ukuran tersebut. Profitabilitas mendapat tempat tersendiri dalam penilaian perusahaan. Hal ini akan memudahkan dan dipahami karena secara sadar perusahaan didirikan memang untuk memperoleh laba.”

Menurut Kasmir (2020: 196) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Profitabilitas dapat dilihat dari tingkat Rasio On Asset (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Tingkat keuntungan digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan” (Kartika, 2011 dalam Utami, 2018)

Menurut Herry, (2015:517) “Return on asset menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. ROA menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar return on asset berarti semakin efisien penggunaan aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.”

Menurut Emilia Gustini (2020), Reza, dkk (2019), Syamsul Asmedi dan Nia Kurniati (2022). Menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fithriya, Siti Noor(2020), Lulut Firstiyanendro, dan Dwiwarso Utomo (2021) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi audit delay yakni opini audit. Menurut Alan dkk (2020) “Opini audit yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar”. “opini audit penting bagi perusahaan yang membutuhkan hasil pelaporan keuangan yang diaudit. Karena pendapat auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit akan didasarkan pada bukti dan temuan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugasnya” (Velia dan Rudi, 2021)

Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit itu sendiri. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Standar audit, menurut *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)*, khususnya standar umum ketiga yang berisi tentang audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Utami, 2006) dalam (Dewi Utari 2014) 1 Hal ini yang terkadang menyebabkan akan diharapkan perusahaan dapat selesai secepat mungkin menjadi terhambat dan justru mungkin akan terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan menandakan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*.

Menurut Arens (2016) dalam Fuad Rahardi (2021) “Opini audit juga merupakan faktor yang mempengaruhi audit delay. Opini audit juga sebagai pernyataan standar tentang kesimpulan auditor yang berdasarkan pada hasil akhir yang ditarik dalam proses audit, lalu dalam laporan audit pun terdapat temuan auditor yang diungkapkan melalui bentuk opini audit atas kewajaran laporan keuangan.”

Mutchler (1985) dalam Carson et al. (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang menerima opini audit pada tahun sebelumnya lebih cenderung untuk menerima opini yang sama pada tahun berjalan. Yang menentukan hubungan positif antara opini audit tahun sebelumnya dengan opini tahun berjalan adalah Apabila pada tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit maka pada tahun berjalan akan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menerima kembali opini audit.

Menurut Mulyadi, (2013:19) “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Dalam semua hal yang material, yang didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

“Tidak semua auditor yang telah memiliki pelatihan teknis yang cukup, baik aspek teknis maupun pendidikan umum dan mampu memahami serta menerapkan ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standard auditing yang telah di tetapkan oleh IAI, serta memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industry klien.” (Rahayu dan Suhayati, 2013:41)

Menurut Sukrisno Agoes, (2017:33) “auditor yang memiliki pemahaman yang lebih baik seharusnya mampu dalam memberikan penjelasan opini audit yang masuk akal mengenai kesalahan-kesalahan dalam

laporan keuangan. Serta dapat mengelompokkan kesalahan-kesalahan pada tujuan audit dan struktur dari system akuntansi yang mendasar.”

Berdasarkan penelitian Novia (2019), Syamsul dan Nia (2022), Dewi dan Sisi (2022), menyatakan opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fithriy dan Siti Noor (2020), Alan Darma, dkk (2020) menyatakan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Menurut Tatang Ary Gumantri, (2017:46-47) Indeks LQ45 terdiri atas 45 saham dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Untuk dapat masuk dalam pemilihan terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi diantaranya masuk dalam urutan 60 besar dari total transaksi saham dipasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir), urutan berdasarkan kapitalisasi pasar, tercatat di BEI paling sedikit tiga bulan dan kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi dipasar reguler.

Hasil dari evaluasi tersebut akhirnya memunculkan 45 perusahaan yang membentuk LQ45 dan dijadikan sebagai dasar untuk perhitungan selama enam bulan kedepan.. Setiap tiga bulan, setiap kajian atas pergerakan ranking saham akan digunakan dalam perhitungan LQ45. Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali yakni awal februari dan agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan akan diganti dengan saham perusahaan lain yang memenuhi kriteria. Hal ini akan terus dilakukan sehingga

konsistensi terpenuhinya kriteria untuk masuk dalam jajaran LQ45 akan tetap terjaga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Juliansyah Noor, (2015:38) “penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik”. Penulis memilih metode tersebut karena data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang dimana menggunakan angka-angka. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena digunakan untuk menjawab pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Menurut Juliansyah Noor, (2015 : 34) menyatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”. Menurut Juliansyah Noor, (2015:35) penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini sebagai berikut: diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.

Singkatnya populasi adalah kumpulan dari seluruh anggota objek penelitian atau responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi untuk dilakukannya penelitian menggunakan 45

perusahaan yang terdaftar pada periode Agustus 2021-Januari 2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder karena memuat informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam membuat suatu penelitian. Kelebihan dari menggunakan data sekunder adalah data yang dibutuhkan sudah tersedia, biaya murah, menghemat waktu dan mudah didapatkan. Dalam penelitian ini data sekunder mengenai laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui situs www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier logistic yang mana uji regresi logistic tidak memerlukan asumsi normalitas data variable bebasnya. Jadi regresi logistic pada umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distribusi tidak dipenuhi. Pengujian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable. Dalam menguji analisis regresi logistic dituturkan uji lainnya, sebagai berikut :

Uji Kelayakan Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test menguji bahwa data empiris cocok dengan atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antar amodel dengan nilai observasinya sehingga Goodness

of Fit tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai obsevasinya. Jika nilai Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediski nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2021). Hasil dari Hosmer And Lemeshow’s Goodness Of Fit Test dapat dilihat dari table

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.194	8	.922

Sumber : output SPSS 22

Dari table diatas menunjukkan nilai sginifikan sebesar 0,922 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan fit dan H0 diterima. Dan model mampu mengetahui nilai observasinya dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan nilai observasinya.

Uji Keseluruhan Model (overall model fit)

Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model ada probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. membandingkan nilai -2 log likelihood awal (2LL) (nomor blok = 0) dan skor -2 log likelihood terakhir (2LL) (nomor blok = 1). Berikut hasil dari uji overall model fit:

Iteration History^{abc}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	134.179		-.922
	2	134.050		-.996
	3	134.050		-.997
	4	134.050		-.997

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Roa	Ad	
Step 1	1	130.862	- .759	- .835	-.001
	2	123.933	-.580	-3.815	-.001
	3	118.427	-.245	-9.088	.000
	4	117.282	-.112	-12.543	.000
	5	117.205	-.071	-13.717	.000
	6	117.205	-.068	-13.810	.000
	7	117.205	-.068	-13.811	.000

Dari tabel bahwa nilai -2 log likelihood (-2LL0) lebih besar dari pada nilai -2 log likelihood (-2LL1) yaitu sebesar (134.050>117.205) mengalami penurunan pada nilai -2LL1. Penurunan log likelihood menunjukkan kesesuaian antara model dengan data. Maka hasil Analisa menunjukan regresi logistik adalah baik.

Keofisien Determinasi

Koefisien determinan pada regresi logistik (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Berikut nilai dari koefisien dterminasi :

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	117.205 ^a	.136	.198

Nilai R Square pada tabel diatas 0,198 hasil ini bahwa variable independent yaitu Profitabilitas (return on asset), Opini Audit mempengaruhi variable dependen yaitu audit delay sebesar 0,198 atau 19,8% sedangkan sisanya 0,802 atau 80,2% bisa dijelaskan dengan variabel lainnya.

Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model regresi logistik dapat dilihat pada tampilan output variable in the equation. Logistic Regression sama dengan uji t. berikut tabel SPSS variable in the equation :

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Roa	-13.811	4.800	8.279	1	.004	.000
	Ad	.000	.003	.004	1	.948	1.000
	Constant	-.068	.343	.040	1	.842	.934

a. Variable(s) entered on step 1: roa, ad.

Audit Delay dengan symbol AD dengan persamaan diatas merupakan variabel dependen dan meruapak variabel dummy. Dimana jika dimasukan ke dalam persamaan tersebut akan menghasilkan AD = 0 artinya perusahaan tidak mendapatkan Audit Delay dan AD = 1 artinya makan perusahaan mendapatkan Audit Delay.

Berdasarkan hasil uji regeresi logistic konstanta (a) diketahui bernilai -0.068. konstanta merupakan nilai tetap yang diperoelah dari perhitunga SPSS.

Profitabilitas (return on asset) variabel ini memiliki koefisien regresi sebesar - 13,811. Nilai signifikan profitabilitas (return on asset) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (return on asset) berpengaruh terhdap Audit Delay.

Opini Audit variabel ini memiliki koefisien regresi sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,948 lebih besar dari 0,05. Maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Dari interpretasi persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) sebesar -13,811, dan nilai signifikannya sebesar 0,004 hal ini menunjukan profitabilitas yang diukur dengan return on asset berpengaruh terhadap audit delay karena nilai signifikannya < 0,05.

Opini Audit yang diukur dengan variabel dummy nilai koefisiennya sebesar 0,000 dan nilai sisignifikannya 0,948 hal ini menunjukkan bahwa opini audit yang diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh terhadap Audit Delay karna nilai signifikannya $> 0,05$. Hipotesisnya adalah profitabilitas yang diukur dengan return on asset berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan opini audit yang diukur dengan dummy tidak berpengaruh terhadap audit delay karena nilai signifikannya $> 0,05$.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas return on asset dan opini audit variabel dummy terhadap audit delay pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pengaruh Profitabilitas (Return On Asset) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel profitabilitas mendapatkan nilai - 13,811 dan nilai dignifikannya 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Prahesti (2018) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian variabel opini audit mendapatkan nilai 0,000 dan nilai signifikannya 0,948 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan

terhadap audit delay. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay atau dapat dikatakan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh opini audit. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh Profitabilitas (Return On Asset) Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian pada variabel profitabilitas (return on asset) dan opini audit dapat dilihat dari tabel model summary pada nilai Nagelkere R Square yaitu sebesar 0,198 yang artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya sebesar 19,8

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait profitabilitas (return on asset) dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan yang diambil peneliti yaitu Hasil penelitian secara parsial Profitabilitas (return on asset) (X1) berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Maka H1 diterima. Hasil penelitian secara parsial Opini audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Maka H2 ditolak. Hasil penelitian secara simultan Profitabilitas (return on asset) (X1) dan opini audit (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay (Y) pada perusahaan

LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Maka H3 diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Dini dkk., (2022). Panduan Penulisan Proposal Skripsi. Rangkasbitung: STIE La Tansa Mashiro.
- Adiah, A., & Purnama, S. I. (2023). Pengaruh return on equity (roe), return on asset (roa) dan net profit margin (npm) terhadap return saham pada perusahaan sektor konsumen primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3).
- Asmedi, S., & Kurniati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal Of Economics And Business (PJEB)*, 2(1), 1–11.
- Bei, D. I. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei 2016-2020. 3(1), 220–232.
- Buku Panduan Penulisan Proposal Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro, (2022).
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127.
<https://doi.org/10.51289/Peta.V4i2.408>
- Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro. (2014). Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Mitra Wacana Media.
- Dewi, S., & Gunawan, S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan debt to equity ratio (der) terhadap audit delay pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Dewi, S., Fadilah, F., & Sutanto, E. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Delay Dan Opini Auditor Terhadap Auditor Switching. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 11(1).
- Dewi, S., Setiawan, F., & Karsam, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI PERIODE 2019-2022. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(1).
- Effendi, E., & Ulhaq, R. dani. (2021). pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Adab.
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal (Edisi Pert). Jakarta.Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung.AI-fabeta.Ba
- Fatihudin, Didin. (2015). Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi.Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Findriani, V., & Tjahjono, R. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Entitas Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Tsm* , 1(4), 325–334.
https://jurnaltsm.id/index.php/EJATS_M/Article/View/1235
- Firstiyanendro, L., Utomo, D., Akuntansi, P. S., & Nuswantoro, U. D. (2021). Profitabilitas , Ukuran Perusahaan ,

- Reputasi Kantor Akuntan. Proceeding SENDIU, 72(6), 1–7.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 11(2), 71. <https://doi.org/10.36982/Jiegmk.V11i2.1187>
- Gumantri, T.A. (2017). Keuangan Korporat Tinjauan Teori Jakarta
- Hamidah. (2019). Manajemen Keuangan (Edisi Pert). Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hamidah, B. N., & Wahidahwati. (2020). Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans, 9(2), 14. www.kontan.co.id,
- Hanafi, M. m., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Kencana.
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(1).
- Herlina, H., Sutanto, E., & Cahyani, S. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 9(2).
- Herlina, H., Mudawanah, S., & Yulyana, A. F. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(2).
- Herry. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta. PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi PT. Grasindo
- Herry. (2017). Kajian Riset Akuntansi . PT. Grasindo
- Junaidi, Nurdiono. (2016). Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta. Cv Andi Offset.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Depok. Pt Rajagrafindo Prasad.
- Kurniawan, Heru. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Seleman. Depublish Publisier.
- Lubis, R., Ovami, D., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45. Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran, 8(2), 44–50.
- Mulyadi. (2017). Auditing. Gajah Mada. Salemba Empat.
- Melia Novita & Boy Fadly, (2017). Opini Audit Dan Faktor-faktor lain Terhadap Audit Delay
- Nagian Toni, Silvia. (2021). Determinan Nilai Perusahaan. Surabaya. Cv Jakad Media Publisng.
- Nalsal, P. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian

- Journal of Management & Accounting), 11(1).
- Noor, Juliyansah. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Rahardi, F., Afrizal, A., & Arum, E. D. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13299>
- Rahayu, M. M. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Turahma, M., & Tanjung, I. (2022). Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Profitability , Solvability And Firm Size On The Audit Delay On Listed Coal Mining Companies Abstrak : Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetah. 4(1), 13–21.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas Dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*, Hal. 257-269.
- Ratrynda Ulfa, & Nora Hilmia Primasari. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi , Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.
- Saputra, A. D. (2020). 2020 Saputra Irawan. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4 No.2, 286–295.
- Siyoto, Sandu. (2015). Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Literasi Mediapublishing. Sofyan, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Pt.Fajar Interpratama Mandiri.
- Sonia, N., Hariani, L. S., & Sari, A. R. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Kap, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i2.4255>
- Sudarmanto, E., & dkk. (2021). Good Corporate Governance Dalam Biaya Keagenan Pada Sistem Perbankan Indonesia Scopindo.
- Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method (Edisi Kedu). Depok. Pt Rajagrafindo Prasada. <https://doi.org/9786024256623>
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta. Cv Andi Offset.
- Suharna, D., Furniawan, F., & Widasari, E. (2023, July). Social Performance And Environmental Performance On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables At Idx30 Indonesia Stock Exchange 2020-2022. In *Proceeding of Midyear International Conference (Vol. 2)*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

Kombinasi, Dan R&B. Bandung.
Alfabeta.

Tambun Rosmaida, (2020). Auditing. jakarta..
Pt. Rel Karir Pembelajaran.
www.idx.com